

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Konstruksi konsep seni Sunan Kalijaga.**

Konsep seni Sunan Kalijaga merujuk pada teori seni metafisis yang pertamakali diucapkan oleh Plato (428-348), hal ini sebagai konsekuensi logis dari aliran filsafat Plato yang berfaham idealisme. Plato mendasarkan teori seninya pada teori metafisikanya tentang kenyataan, dan kemampuan.

Konsep seni Islam yang ditawarkan Sunan Kalijaga secara nyata memberikan apresiasi terhadap para seniman dalam menciptakan sebuah karya. Bahwa kesenian memiliki banyak kepentingan dalam menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan. Pemanfaatan seni baginya sangat berperan dalam berbagai bidang meliputi: dakwah, politik, maupun pengajaran budi pekerti, kesejahteraan dalam beragama dan sebagainya.

##### **2. Makna filosofis ekspresi seni Sunan Kalijaga**

Inovasi yang dilakukan Sunan Kalijaga dalam kesenian terutama yang berhubungan dengan kehidupan praktis manusia, adapun bentuk dan pesan pesan filosofisnya sebagai berikut:

- a. Baju takwa, terkandung pesan sebagai ajakan untuk bertakwa kepada Allah.
- b. Batik bermotif daun, sebagai pembelajaran bagi masyarakat untuk selalu menjaga ucapannya yang kotor dan berucap yang baik-baik.
- c. Tembang *lir-ilir* merupakan ajakan hidup bermakrifat, ajakan untuk menjalankan hidup batin yang lebih dalam.
- d. Seni ukir bermotif daun yang diciptakan Sunan Kalijaga hakikatnya terinspirasi oleh alam. Hal ini sesuai dengan falsafah orang Jawa yang intinya menjadikan alam sebagai guru. Banyak sifat-sifat alam yang dapat dijadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Gamelan, merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Jawa. Hal demikian disebabkan filsafat

hidup masyarakat Jawa berkaitan dengan seni budaya meliputi gamelan serta berhubungan erat dengan perkembangan religi yang dianutnya.

- f. Tari Ronggengan memiliki ciri khas yang lembut untuk mengajak para penikmat seni tersebut, untuk selalu berlaku lemah lembut dalam menghadapi persoalan.
- g. Soko tatal ini adalah sebagai lambang kerohanian dan kerukunan serta persatuan.

Adapun beberapa solusi yang ditawarkan Sunan Kalijaga berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan di atas sebagai berikut:

1. Untuk menghadirkan seni yang Islami di era modern ini yaitu mendasarkan pada *Al-Qur'an dan Al-Hadis* dan kembali pada seni tradisional, untuk terciptanya karya seni yang memiliki pijakan yang jelas yang bersumber dari realitas tertinggi.
2. Konsep seni Islam Sunan Kalijaga banyak memiliki relevansi pluralitas seni tradisional. Pandangan seni Sunan Kalijaga memberikan dukungan terhadap eksistensi seni yang secara prinsip memiliki dimensi spirituitas.
3. Meninggalkan karya seni yang berdampak fatal bagi masyarakat, seperti seni perfilman yang menampilkan adegan ranjag yang menimbulkan sahwat bagi penikmat seni, ataupun dangdut Koplo yang terkesan merusak moralitas masyarakat dan merendahkan martabat kemanusiaanya dan sebagainya.
4. Menampilkan makna serta pesan falsafi dalam karya seni, untuk terciptanya karya seni yang memiliki nilai tinggi dan mengemban pesan yang mendalam dengan media manifestasi, sehingga antara seni, Tuhan, dan manusia memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan.

## **B. SARAN-SARAN**

Penelitian yang fokus mengenai seni masih jarang dilakukan. Banyak dilakukan dengan sekilas tanpa banyak memberikan keterangan yang memuaskan. Termasuk yang penulis lakukan dengan karya ini. Penulis telah berupaya dengan segala keterbatasan mencoba memulai diskusi mengenai pemikiran tentang seni serta memahami makna dari sebuah seni yang belum banyak dilakukan. Khususnya mengenai pemikiran tokoh seperti Sunan Kalijaga yang unik.

Sunan Kalijaga memang merupakan seorang seniman Islam Tradisional yang banyak menciptakan karya seni yang memiliki makna filosofi yang mendalam dan merupakan seorang ulama besar yang memanfaatkan kesenian sebagai dakwah Islamiah serta aspek pembelajaran bagi masyarakat.

Penulis sangat menyadari atas apa yang penulis sampaikan masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Sehingga penelitian berikutnya yang tentunya memberikan kritik dan perbaikan sangat penulis harapkan dan perlu adanya penelitian lebih lanjut yang konsisten terhadap kesenian Sunan Kalijaga serta makna filosofisnya, sehingga seluruh kesenian Sunan Kalijaga bisa terangkat semua. Hal ini mengingat betapa besarnya ide dan kesenian Sunan Kalijaga yang tidak mungkin selesai dijelaskan dalam satu kesempatan.

## **C. PENUTUP**

*Al-hamdulillah*, puji syukur kepada Allah SWT, yang maha penyayang yang selalu menyayangi hambaNya dan maha pemberi, yang telah memberi kemampuan kepada penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Mudah-mudahan akan bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Diakhir penulisan ini, penulis menyadari betul dengan segala keterbatasan yang ada dalam diri penulis dan penulis juga menyadari dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapakan saran dan kritik yang konstruktif.